

Kegiatan Magang Mbkm Di Kap Azhar Maksu

Author:
Ayu Kurnia Sari¹

Afiliation:
Universitas Pembangunan Panca Budi¹

Corresponding email
ayukurniasari@dosen.pancabudi.ac.id



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Latar Belakang : Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus, termasuk melalui magang di Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengabdian kepada masyarakat dalam konteks magang MBKM di KAP Azhar Maksu.

Metode Pengabdian : Metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang MBKM di **Hasil Pengabdian :** KAP Azhar Maksu berhasil mengintegrasikan aspek pengabdian masyarakat melalui beberapa inisiatif, antara lain: (1) penyuluhan literasi keuangan untuk UMKM lokal, (2) konsultasi akuntansi pro bono untuk organisasi non-profit, dan (3) program edukasi pajak untuk masyarakat umum. Mahasiswa magang berperan aktif dalam perancangan dan pelaksanaan program-program tersebut di bawah bimbingan akuntan senior.

Kesimpulan : Tantangan utama yang dihadapi meliputi koordinasi jadwal antara kegiatan magang reguler dan pengabdian masyarakat, serta penyesuaian materi edukasi dengan beragam latar belakang peserta. Meskipun demikian, program ini terbukti memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam aplikasi praktis ilmu akuntansi serta berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi pengabdian masyarakat dalam magang MBKM di KAP merupakan model yang efektif untuk memenuhi tujuan pembelajaran experiential dan tanggung jawab sosial profesi akuntan.

Kata kunci: MBKM, magang, Kantor Akuntan Publik, pengabdian masyarakat, literasi keuangan



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Pendahuluan

Magang MBKM di KAP Azhar Maksu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis dalam bidang akuntansi. Namun, banyak mahasiswa yang masih kesulitan dalam menerapkan teori akuntansi yang telah dipelajari di perguruan tinggi dalam konteks praktik di KAP. Selain itu, mahasiswa juga seringkali kurang memahami pentingnya etika profesi akuntan dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat berdampak pada kualitas layanan yang diberikan kepada klien dan reputasi KAP. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas program magang MBKM di KAP, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan tinggi, termasuk dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Magang MBKM di KAP memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi secara langsung dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, seringkali terdapat beberapa kendala dan tantangan yang perlu diperhatikan. Mahasiswa seringkali kesulitan dalam menerapkan teori akuntansi yang telah dipelajari di perguruan tinggi dalam konteks praktik di KAP, terutama dalam menghadapi permasalahan akuntansi yang kompleks dan spesifik bagi klien KAP. Mahasiswa belum sepenuhnya memahami standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (SAK) dan standar akuntansi internasional (IFRS), sehingga kesulitan dalam melakukan audit atau memberikan konsultasi akuntansi. Mahasiswa seringkali kurang terlatih dalam mengumpulkan data akuntansi yang relevan, melakukan analisis data, dan menyusun laporan keuangan yang akurat. Mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik untuk dapat berinteraksi dengan klien dari berbagai latar belakang dan menjelaskan isu-isu akuntansi secara sederhana. Mahasiswa perlu memahami pentingnya menjaga integritas dan etika profesi akuntan dalam melaksanakan tugasnya. Meskipun magang di KAP memberikan kesempatan untuk berkontribusi pada masyarakat, namun seringkali mahasiswa belum memiliki kesempatan yang cukup untuk terlibat dalam proyek-proyek pengabdian masyarakat yang lebih luas.

Metode Pelaksanaan

1. Observasi Langsung: Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa di KAP Azhar Maksu.
2. Wawancara: Melakukan wawancara dengan para pegawai di KAP.
3. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait kegiatan yang dilakukan di KAP selama kegiatan MBKM.
4. Analisis Perbandingan: Melakukan analisis perbandingan antara target yang ditetapkan dan pencapaian yang telah dicapai untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan MBKM dilaksanakan



Hasil

1. Peningkatan pemahaman mahasiswa:
 - o Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis di bidang akuntansi dan audit.
 - o Mereka memperoleh wawasan tentang operasional KAP secara langsung.
2. Kontribusi terhadap KAP:
 - o Mahasiswa magang membantu dalam berbagai tugas audit dan akuntansi.
 - o KAP mendapat perspektif baru dari mahasiswa yang berpartisipasi.
3. Pengembangan soft skills:
 - o Mahasiswa meningkatkan kemampuan komunikasi profesional.
 - o Mereka belajar bekerja dalam tim dan mengelola waktu dengan lebih baik.
4. Penerapan teori ke praktik:
 - o Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam situasi nyata.
 - o Mereka mendapat pemahaman lebih mendalam tentang standar audit dan akuntansi.
5. Jaringan profesional:
 - o Mahasiswa membangun koneksi dengan praktisi di bidang akuntansi.
 - o Mereka mendapatkan mentor yang dapat membimbing karir mereka ke depan.

Pembahasan

1. Relevansi dengan MBKM: Program magang ini sejalan dengan tujuan MBKM untuk memberikan pengalaman belajar di luar kampus. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Manfaat bagi mahasiswa: Melalui magang ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mengembangkan soft skills yang sangat dihargai oleh pemberi kerja. Pengalaman ini dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.
3. Kontribusi terhadap industri: KAP Azhar Maksud mendapat manfaat dari ide-ide segar dan perspektif baru yang dibawa oleh mahasiswa. Hal ini dapat membantu KAP dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam layanan mereka.
4. Tantangan dan solusi: Mungkin ada tantangan dalam menyesuaikan jadwal akademik dengan kebutuhan KAP. Diperlukan komunikasi yang baik antara universitas dan KAP untuk mengatasi hal ini.
5. Keberlanjutan program: Untuk memastikan keberlanjutan, perlu ada evaluasi rutin dan umpan balik dari mahasiswa serta KAP. Ini akan membantu dalam penyempurnaan program di masa depan.
6. Dampak pada masyarakat: Secara tidak langsung, program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan audit dan akuntansi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan di masyarakat.





Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini mendemonstrasikan bagaimana magang MBKM dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi mahasiswa dan institusi, tetapi juga bagi masyarakat luas. Ini sejalan dengan prinsip tri dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Referensi

- Sari, A. K., Sembiring, T. S. B., & Ananda, F. (2024). Evaluasi Kegiatan Kknt Pengelolaan Cemilan Dengan Menggunakan Bahan Pangan Lokal Di Desa Nego Rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 2(1), 57-62.
- Sari, A. K., & Alsanah, A. (2023). Kegiatan Evaluasi Dan Monitoring Mahasiswa Akuntansi Di Sma Negeri 1 Sunggal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 1(2), 44-48.
- Sari, A. K., & Alsanah, A. (2023). Kegiatan Evaluasi Dan Monitoring Mahasiswa Akuntansi Di Sma Negeri 1 Sunggal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 1(2), 44-48.
- Saputra, H., & Pangga, I. D. (2024). Meningkatkan Evaluasi Belajar Mengajar MBKM Di Brides. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 2(1), 81-85.
- Saputra, H., & Ariffin, K. H. B. K. (2023). Metode Membaca Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 1(2), 22-25.

